

## **ABSTRAK**

Intervensi merupakan bagian dari kebijakan luar negeri yang menjadi diskursus pada studi hubungan internasional sekaligus menunjukkan adanya pencapaian kepentingan nasional dalam kebijakan tersebut. Pada umumnya intervensi dijalankan melalui berbagai perencanaan yang sistematis dan terencana dengan melibatkan berbagai entitas politik. Kemudian intervensi tersebut dijalankan melalui berbagai tindakan, diantaranya intervensi politik, ekonomi ataupun militer. Sengketa Nagorno-Karabakh merupakan salah satu konflik terkomples di dunia yang terjadi sejak tahun 1988 dan terus berkembang pada tahun 2020 yang melibatkan lebih dari 65 ribu pasukan paramiliter dan menyebabkan jatuhnya korban jiwa lebih dari 7.800 orang, ekonomi dan kemiskinan, serta menyebabkan pengungsian. Pada tahun 2020, Turki turut campur dalam konflik Azerbaijan dan Armenia terkait sengketa Nagorno-Karabakh yang belum selesai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa mengapa Turki melakukan intervensi dalam sengketa wilayah Nagorno-Karabakh tahun 2020. Analisis kasus ini menggunakan konsep perumusan kebijakan luar negeri oleh William D. Coplin, yang mengidentifikasi tiga aspek utama: politik dalam negeri, kapabilitas militer dan ekonomi, serta dinamika dan konteks internasional. Aspek politik dalam negeri adalah kekuasaan Presiden Erdogan yang dominan sebagai bagian dari legitimasi terhadap konsep presidensial yang berdampak pada kekuasaan yang kuat dan kemudian dapat mempengaruhi parlemen, partai politik dan lain-lainnya, termasuk resolusi konflik pada 30 Oktober 2020. Sementara itu, aspek kapabilitas ekonomi dan militer menunjukkan bahwa Turki termasuk dalam kelompok negara G-20 dengan ekonomi maju dan menempati peringkat ke-11 dalam sistem pertahanan dan militer dunia yang anggarannya mengalami revitalisasi untuk mendukung sistem pertahanan defensif dan perang moderen. Dalam aspek dinamika dan konteks internasional, keputusan Turki terlibat dalam konflik Nagorno-Karabakh dipengaruhi oleh ketergantungan dan interdependensi sosio-historis dengan Azerbaijan, serta kepentingan Turki untuk mendukung kelancaran akses gas alam dari Azerbaijan.

Kata kunci: Turki, Azerbaijan, Armenia, konflik Nagorno-Karabakh, intervensi

## **ABSTRACT**

*Intervention is part of foreign policy which is a discourse in international relations studies and also shows the achievement of national interests in this policy. In general, interventions are carried out through various systematic and well-planned plans involving various political entities. Then the intervention is carried out through various actions, including political, economic or military intervention. The Nagorno-Karabakh dispute is one of the most complex conflicts in the world that has occurred since 1988 and continues to develop in 2020, involving more than 65 thousand paramilitary troops and causing the loss of life of more than 7,800 people economy and poverty, as well causing displacement. In 2020, Turkey engaged in the conflict between Azerbaijan and Armenia concerning the unresolved Nagorno-Karabakh dispute. This research is conducted with the objective of analyzing the rationale behind Turkey's intervention in the Nagorno-Karabakh territorial dispute in the year 2020. This analysis applies William D. Coplin's framework for foreign policy formulation, which identifies three key factors: domestic politics, military and economic capabilities, and international dynamics and context. In the domestic political aspect, the dominance of President Erdogan's Party is part of the legitimacy of the presidential concept which has an impact on strong power and can then influence parliament, political parties and others, including conflict resolution on October 30 2020. The domestic political aspect is President Erdogan's dominant power as part of the legitimacy of the presidential concept which has an impact on strong power and can then influence parliament, political parties and others, including conflict resolution on October 30 2020. Meanwhile, in the aspect of economic capability and the military show that Turkey is included in the G-20 group of countries with advanced economies and is ranked 11th in the world's whose budget has undergone revitalization to support modern defensive and war systems. In terms of international dynamics and context, Turkey's decision to get involved in the Nagorno-Karabakh conflict was influenced by socio-historical dependence and interdependence with Azerbaijan, as well as Turkey's interest in supporting the smooth accession of natural gas from Azerbaijan.*

*Keywords: Turkey, Azerbaijan, Armenia, Nagorno-Karabakh conflict, intervention*